BAB 7

SEMESTER GENAP

Hidup Damai dengan Toleransi, Rukun dan Menghindari Tindak Kekerasan

BAB 7

Hidup Damai Dengan Toleransi, Rukun, dan Menghindari Tindak Kekerasan

A. Ayo... Kita Membaca Al-Qur'an!

Sebelum mulai pembelajaran, mari membaca Al-Qur'an dengan tartil. Semoga dengan pembiasaan ini, Allah Swt. selalu memberikan kemudahan dalam memahami materi ini dan mendapatkan ridha-Nya. Âmîn.

Aktivitas 7.1

Aktivitas Peserta Didik:

Membaca Q.S. al-Kahf/18: 29-30 di bawah ini bersama-sama dengan tartil!

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَّبِّكُمْ ۗ فَمَنْ شَاۤءَ فَلْيُؤْمِنْ وَّمَنْ شَاۤءَ فَلْيَكْفُرْ ۚ اِنَّآ اَعْتَدْنَا لِلظّٰلِمِيْنَ نَارًا ۙ اَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا ۗ وَاِنْ يَّسْتَغِيْثُوْا يُغَاثُوْا بِمَاۤءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِى الْوُجُوْهَ ۗ بِئْسَ الشَّرَابُ ۗ وَسَاۤءَتْ مُرْتَفَقًا ﴿٢٩﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ اِنَّا لَا نُضِيْعُ اَجْرَ مَنْ اَحْسَنَ عَمَلًا ۚ ﴿٣٠﴾ ﴿اَلْكَهْف / ١٨ : ٢٩-٣٠﴾

B. Infografis

Infografis Bab 7

Hidup Damai dengan Toleransi, Rukun, dan Menghindari Tindak Kekerasan

1. Membaca QS. Yunus/10: 40-41 dan QS. Al-Maidah/5:32 dengan tartil dan hadits terkait
2. Mengidentifikasi Tajwid QS. Yunus/10: 40-41 dan QS. Al-Maidah/5:32
3. Menghafal QS. Yunus/10: 40-41 dan QS. Al-Maidah/5:32 dan hadits terkait
4. Memahami makna QS. Yunus/10: 40-41 dan QS. Al-Maidah/5:32 dan hadits terkait
5. Menganalisis isi QS. Yunus/10: 40-41 dan QS. Al-Maidah/5:32 dan hadits terkait
6. Menerapkan QS. Yunus/10: 40-41 dan QS. Al-Maidah/5:32 dan hadits terkait dalam kehidupan

Setelah mempelajari materi ini,
Mempunyai Karakter
1. Religius
2. Toleran
3. Rukun
4. Damai

C. Tadabbur

Amatilah gambar di bawah ini!
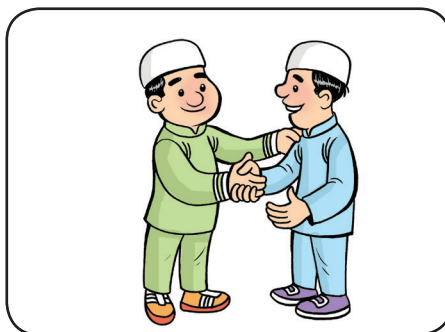
Aktivitas 7.2

Aktivitas Peserta Didik:
Bagaimana pendapatmu tentang gambar di atas dihubungkan dengan toleransi dan menghindari tindak kekerasan!

D. Wawasan Islami

Di bawah ini akan dibahas *Q.S. Yunus*/10: 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32 serta hadits tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. Fokus dalam pembahasan ini adalah membaca dan menghafal dengan tartil, memahami arti per kata ayat, memahami penjelasan, menganalisis, dan mempraktikkannya.

1. Q.S. Yunus/10: 40 - 41

a. Membaca *Q.S. Yunus*/10 : 40 - 41 tentang toleransi dan rukun

وَمِنْهُمْ مَّنْ يُّؤْمِنُ بِهٖ وَمِنْهُمْ مَّنْ لَّا يُؤْمِنُ بِهٖ ۗ وَرَبُّكَ اَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِيْنَ ﴿٤٠﴾ وَاِنْ كَذَّبُوْكَ فَقُلْ لِّيْ عَمَلِيْ وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ ۚ اَنْتُمْ بَرِيْۤـُٔوْنَ مِمَّآ اَعْمَلُ وَاَنَا۠ بَرِيْۤءٌ مِّمَّا تَعْمَلُوْنَ ﴿٤١﴾ ﴿يونس/١٠ : ٤١-٤٠﴾

Aktivitas 7.3

Aktivitas Peserta Didik:
Peserta didik membaca Q.S. Yunus /10: 40-41 dengan tartil!

b. Mengidentifikasi Hukum Bacaan Tajwid

Dari QS. *Q.S. Yunus*/10: 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32, hukum bacaan tajwid sebagai berikut!

No	Lafadz	Hukum bacaan	Alasan
1	وَمِنْهُمْ	Idzhar Khalqi	Nun sukun bertemu ha
2	وَمِنْهُمْ مَنْ يُّؤْمِنُ	Idgham mimi	Mim sukun bertemu min

3	كَذَّبُوكَ	Mad Thabi'i	Wawu sukun didahului dengan dhammah

c. **Mengartikan Perkata Q.S. Yunus/10: 40 – 41**

Adapun arti per kata dalam Q.S. Yunus/10: 40 - 41 adalah sebagai berikut:

No	Lafadz	Arti	No	Lafadz	Arti
1	وَمِنْهُمْ	Dan diantara mereka	15	فَقُلْ	Maka katakanlah (Muhammad)
2	مَنْ	Ada orang yang	16	لِي	Bagiku
3	يُؤْمِنُ	Dia beriman	17	عَمَلِي	Perbuatanku
4	بِهِ	Kepada-Nya	18	وَلَكُمْ	dan bagi kalian
5	وَمِنْهُمْ	dan diantara mereka	19	عَمَلُكُمْ	Perbuatan kalian
6	مَنْ	(ada) orang yang	20	اَنْتُمْ	Kalian
7	لَا	Tidak	21	بَرِيْٓ	Orang-orang yang berlepas diri
8	يُؤْمِنُ	Dia beriman	22	مِمَّا	Dari apa yang
9	بِهِ	Kepadanya	23	أَعْمَلُ	Aku kerjakan
10	وَرَبُّكَ	dan Tuhanmu (Muhammad)	24	وَأَنَا	Dan aku
11	أَعْلَمُ	Lebih mengetahui	25	بَرِيْٓ	Berlepas diri

12	بِالْمُفْسِدِيْنَ	Terhadap orang-orang yang berbuat kerusakan	26	مِمَّا	Dari apa yang
13	وَإِنْ	Dan jika	27	تَعْمَلُوْنَ	Kalian kerjakan
14	كَذَّبُوكَ	Mereka mendustakan engkau			

Aktivitas 7.4

Aktivitas Peserta Didik:
Peserta didik membaca Q.S. Yunus /10: 40-41 perkata beserta arti dengan melihat buku. Setelah itu mengulangi lagi dengan tidak melihat buku.

d. Menerjemahkan ayat Q.S. Yunus/10: 40 - 41

Terjemahan Q.S. Yunus/10:40-41 secara utuh adalah sebagai berikut.

Artinya: *Dan di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepadanya (Al-Qur'an), dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Sedangkan Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan. Dan jika mereka (tetap) mendustakan-mu (Muhammad), maka katakanlah, "Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu tidak bertanggung jawab terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan.* (Q.S. Yunus/10: 40 - 41).

e. Tafsir Q.S. Yunus/10: 40 - 41

Dalam Kitab Tafsir Jalalain, maksud QS. Yunus 40 adalah diantara mereka penduduk Mekkah ada orang-orang yang beriman kepada Al-Qur'an. Hal ini diketahui oleh Allah dan diantara mereka ada pula orang-orang yang tidak beriman kepadanya untuk selama-lamanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan. Hal ini merupakan ancaman yang ditujukan kepada mereka yang tidak beriman kepadanya.

Lebih rinci, Prof. Dr. Quraisy Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah menjelaskan maksud kalimat diantara mereka dalam ayat 40 ini adalah kaum musyrikin itu, ada orang yang percaya kepadanya, tetapi menolak kebenaran Al-Qur'an karena keras kepala dan demi mempertahankan kedudukan sosial mereka dan diantara mereka ada juga memang benar-benar serta lahir dan batin tidak percaya kepadanya serta enggan memerhatikannya karena hati mereka telah terkunci. Tuhanmu Pemelihara dan Pembimbingmu, wahai Muhammad, lebih mengetahui tentang para perusak yang telah mendarah daging dalam jiwanya kebejatan yang sedikitpun tidak menerima kebenaran tuntunan ilahi.

Jika mereka menyambut baik ajakanmu, katakanlah bahwa Allah Swt. yang memberi petunjuk kepada kamu dan akan memberi ganjaran kepada kamu dan juga kepadak. Apabila mereka sejak dahulu telah mendustakanmu dan berlanjut kedustaan itu hingga kini dan masa datang, maka katakanlah kepada mereka, "Bagiku pekerjaanku dan bagi kamu pekerjaanmu, yakni biarlah kita berpisah secara baik-baik dan masing-masing akan dinilai oleh Allah serta diberi balasan dan ganjaran yang sesuai. Kamu berlepas diri dari apa yang aku kerjakan, baik pekerjaanku sekarang maupun masa dating, sehingga kamu tidak perlu mempertanggungjawabkannya dan tidak juga menambah dosa kamu, dan aku pun berlepas diri dari apa yang kamu kerjakan, baik yang kamu kerjakan sekarang maupun masa datang, dan tidak juga akan memeroleh pahala atau dosa jika kamu memerolehnya."

Kemudian menurut Ibnu Katsir, bahwa di antara kaum Nabi Muhammad ada orang-orang yang beriman kepada Al-Qur'an, mengikuti, dan mengambil manfaat dari apa yang diwahyukan kepadanya. Di samping itu, ada orang-orang yang berkeras kepala tidak mau beriman walaupun ia telah memperoleh keterangan yang tidak dapat membantahnya, bahkan sampai ia mati dan dibangkitkan kembali kelak. Allah yang lebih mengetahui tentang orang-orang perusak yang patut mendapat petunjuk dan yang tersesat selama-lamanya. Dalam ayat 41, Allah Swt. berfirman kepada nabi-Nya: "Jika orang-orang musyrikin itu mendustakan engkau, maka lepaskanlah dirimu daripada mereka dan katakanlah, *"Bagiku apa yang kukerjakan dan bagimu apa yang kamu kerjakan.*

Aku tidak menyembah apa yang kamu sembah dan kamu pun tidak menyembah apa yang kusembah, atau katakanalah kepada mereka sebagaimana Ibrahim berkata kepada kaumnya, "Sesungguhnya kami berlepas diri terhadap kamu dan terhadap apa yang kamu sembah selain Allah."

Sedangkan dalam Tafsir yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI disebutkan, Allah Swt. menjelaskan kepada Rasulullah dan pengikut-pengikutnya bahwa keadaan orang musyrikin yang mendustakan ayat-ayat Al-Qur'an akan terbagi menjadi dua golongan. Segolongan yang benar-benar mempercayai Al-Qur'an dengan ittikad yang kuat dan segolongan lainnya tidak mempercayainya dan terus menerus berada dalam kekafiran. Namun demikian, mereka tidak akan diazab secara langsung di dunia seperti nasib yang telah dialami oleh kaum sebelum Nabi Muhammad Saw. Di akhir ayat dijelaskan bahwa Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang membuat kerusakan di bumi, karena m ereka mempersekutukan-Nya, menganiaya diri mereka sendiri dan menentang hukum-Nya. Hal itu disebabkan karena fitnah mereka telah rusak. Mereka itulah orang-orang yang akan mendapat siksaan yang pedih.

Sedangkan menurut Tafsir Jalalain, maksud QS.Yunus/10: 41 adalah jika mereka mendustakan kamu, maka katakanlah kepada mereka "Bagiku pekerjaanku dan bagi kalian pekerjaan kalian. Artinya, masing-masing pihak menanggung akibat perbuatan sendiri. Kalian berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan aku berlepas diri terhadap apa yang kalian kerjakan.

Kemudian pada ayat 41 dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Allah memberikan penjelasan, apabila orang musyrikin itu tetap mendustakan Muhammad Saw., maka Allah memerintahkan kepadanya untuk mengatakan kepada mereka bahwa Nabi Muhammad Saw. berkewajiban meneruskan tugasnya, yaitu meneruskan tugas-tugas kerasulannya, sebagai penyampai perintah Allah yang kebenarannya jelas, perintah yang mengandung peringatan dan janji-janji serta tuntunan ibadah berikut pokok-pokok kemaslahatan yang menjadi pedoman untuk kehidupan dunia. Nabi Muhammad Saw. tidak diperintahkan untuk menghakimi mereka, apabila mereka tetap mempertahankan sikap mereka yang mendustakan Al-

Qur'an dan mempersekutukan Allah.

Masih ayat 41, Ath-Thabari dalam Kitab Tafsirnya Juz 15 menjelaskan sebagaimana dijelaskan oleh Abu Ja'far: Allah SWT berfirman kepada Nabi Muhammad SAW: Jika mereka mendustakanmu, Hai Muhammad, yakni orang-orang musyrik, dan mereka menolak risalah yang engkau bawa kepada mereka dari sisi Tuhanmu, maka katakan kepada mereka: "Hai kaumku, untukkulah agamaku dan amalku, dan untukmulah agamamu dan amalmu. Amalmu tidak akan memberi mudharat kepadaku. Amalku pun tidak akan memberi mudharat kepadamu, setiap orang hanya akan dibalas disebabkan amal perbuatannya sendiri, kamu tidak dihukum karena dosa-dosanya. Aku tidak akan dihukum karena perbuatan kamu."

Ayat Al-Qur'an yang sejalan dengan ayat di atas adalah:

"*Untukmulah agamamu dan untukkulah agamaku* (QS. Al-Kāfirūn/109: 6)."

Kemudian juga terdapat dalam ayat lain, yaitu:

"*Katakanlah, "Kamu tidak akan ditanya (bertanggung jawab) tentang dosa yang kamu perbuat dan kami tidak akan ditanya (pula) tentang apa yang kamu perbuat* (Q.S. Saba'/34: 25)

Aktivitas 7.5

Aktivitas Peserta Didik:
Silahkan Kitab Al-Qur'anmu buka, tulis teks asli dari Q.S. Al-Kāfirūn/109: 6, QS. Saba'/34: 25, di buku catatanmu.

Dari penjelasan di atas menunjukkan betapa Islam tidak memaksakan nilai-nilainya bagi seorang pun, tetapi memberikan kebebasan kepada setiap orang untuk memilih agama dan kepercayaan yang berkenan di hatinya.

Kemudian dalam hadis Nabi Muhammad Saw. disebutkan.

وَقَوْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَحَبُّ الدِّيْنِ إِلَى اللهِ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ (رَوَاهُ ابْنُ شَيْبَهُ وَالْبُخَارِي)

Artinya: "*Dan Sabda Nabi Muhammad Saw.,"Agama yang paling dicintai Allah adalah yang lurus dan toleran* (H.R. Ibnu Syaybah dan Bukhari)."

Yang dimaksud *al-hanifah al-samhah* (lurus dan toleran) adalah amal-amal perbuatan yang jauh dari kebatilan, tidak memberatkan dan tidak pula menyempitkan. Dalam hadis yang lain redaksinya berbunyi "*al-hanifiyyah al-samhah*." (Shahih Bukhari, Juz 1 halaman 22).

Kemudian arti *al-samhah* adalah *al-sahlah* (kemudahan), yakni ia dibangun di atas prinsip kemudahan, berdasarkan firman Allah SWT: "Dan Dia tidak menjadikan kesukaran bagi kalian dalam agama ini, *millah* ayah kalian Ibrahim." (QS. Al-Hajj:78).

2. Q.S. al-Maidah/5: 32 tentang menghindarkan diri dari tindak kekerasan

a. Membaca Q.S. al-Maidah/5 : 32 tentang menghindarkan diri dari tindak kekerasan

مِنْ أَجْلِ ذَٰلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا ۚ وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُم بَعْدَ ذَٰلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ ﴿المَائِدَة / ٥ : ٣٢﴾

Aktivitas 7.6

Aktivitas Peserta Didik:
Peserta didik membaca Q.S. Al-Maidah /5: 32 dengan tartil!

b. Mengidentifikasi hukum bacaan tajwid

Dari ayat di atas, diantara hukum bacaan tajwid sebagai berikut!

No	Lafadz	Hukum bacaan	Alasan
1	كَتَبْنَا	Qalqalah sughra	Ba' bersukun yang asli
2	بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ	Mad Jaiz Munfasil	Mad asli bertemu dengan hamzah tidak dalam satu kata
3	اَنَّهٗ	Ghunnah	Nun yang bertasydid

Aktivitas 7.7

Aktivitas Peserta Didik:
Identifikasi bacaan tajwid dalam QS. Al-Maidah/5: 32, selain yang ada pada tabel di atas! Kerjakan di buku tugas dengan format seperti tabel di atas.

c. Mengartikan QS. Al-Maidah/5: 32
Adapun arti per kata QS. Al-Maidah/5: 32

No	Lafadz	Arti	No	Lafadz	Arti
1	مِنْ	Dari	21	وَمَنْ	Dan siapa yang
2	اَجْلِ	Sebab	22	اَحْيَاهَا	Membiarkannya hidup
3	ذٰلِكَ	Itu	23	فَكَاَنَّمَآ	Maka seakan-akan
4	كَتَبْنَا	Kami tetapkan	24	اَحْيَا	Dia membiarkan hidup
5	عَلٰى	Atas	25	النَّاسَ	Manusia

6	بَنِيٓ اِسۡرَآءِيۡلَ	Bani Israil	26	جَمِيۡعًا	(secara) keseluruhan
7	اَنَّهٗ	Bahwa	27	وَلَقَدۡ	Dan sungguh
8	مَنۡ	Siapa yang	28	جَآءَتۡهُمۡ	Telah datang kepada mereka
9	قَتَلَ	Membunuh	29	رُسُلُنَا	Rasul-rasul Kami
10	نَفۡسًا	Jiwa seseorang	30	بِالۡبَيِّنٰتِ	Dengan bukti-bukti nyata
11	بِغَيۡرِ	Bukan karena	31	ثُمَّ	Kemudian
12	نَفۡسٍ	Membunuh seseorang	32	اِنَّ	Sungguh
13	اَوۡ	Atau	33	كَثِيۡرًا	Banyak
14	فَسَادٍ	Membuat kerusakan	34	مِّنۡهُمۡ	Diantara mereka
15	فِي	Di	35	بَعۡدَ	Sesudah
16	الۡاَرۡضِ	Bumi	36	ذٰلِكَ	Itu
17	فَكَاَنَّمَا	Maka seakan-akan	37	فِي	Di
18	قَتَلَ	Dia membunuh	38	الۡاَرۡضِ	Bumi

19	النَّاسَ	Manusia	39	لَمُسْرِفُوْنَ	Benar-benar orang-orang yang melampaui batas
20	جَمِيْعًا	Keseluruhan			

Aktivitas 7.8

Aktivitas Peserta Didik:
Peserta didik membaca Q.S. Al-Maidah /5: 32 perkata beserta arti dengan melihat buku. Setelah itu mengulangi lagi dengan tidak melihat buku.

Sedangkan terjemah QS. Al-Maidah/5: 32 adalah sebagai berikut.
"Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa barangsiapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barang siapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Sesungguhnya Rasul Kami telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Tetapi kemudian banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi. (Q.S. Al-Maidah/5: 32).

d. Tafsir QS. Al-Maidah/5: 32

Menurut Tafsir Jalalain bahwa maksud ayat ini adalah karena perbuatan Qabil sebagaimana dikisahkan pada ayat sebelumnya, Kami tetapkan bagi Bani Israil, bahwa barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena berbuat kerusakan yang diperbuatnya di muka bumi berupa perzinahan atau perampokan dan sebagainya, maka seolah-olah dia telah membunuh manusia semuanya. Sebaliknya barangsiapa yang memelihara kehidupannya, artinya tidak membunuhnya, maka seolah-olah ia telah memelihara kehidupan manusia seluruhnya.

Sedangkan menurut Prof. Dr. Quraisy Shihab bahwa oleh karena kejahatan yang terjadi dan dampak-dampaknya yang sangat buruk dan oleh karena perilaku Bani Israil, maka Kami Yang Maha Agung menetapkan suatu hukum menyangkut suatu persoalan yang besar dan hukum itu Kami sampaikan atas Bani Israil bahwa: Barangsiapa

yang membunuh satu jiwa salah seorang putra putri Adam, bukan karena orang itu membunuh jiwa orang yang lain yang memang wajar sesuai hukum untuk dibunuh, atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, yang menurut hukum boleh dibunuh, seperti dalam peperangan atau membela diri dari pembunuhan, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya.

Barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, misalnya dengan memaafkan pembunuh keluarganya atau menyelamatkan nyawa seseorang dari satu bencana, atau membela seseorang yang dapat terbunuh secara aniaya, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka para rasul Kami dengan membawa keterangan-keterangan yang jelas, yang membuktikan kebenaran para rasul itu dan kebenaran petunjuk-petunjuk itu. Tetapi, kemudian sesungguhnya banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh telah membudaya pada dirinya sikap dan perilaku melampaui batas dalam berbuat kerusakan di muka bumi.

Lebih lanjut dari ayat di atas, menurut Thahir Ibnu Asyur menegaskan bahwa ayat di atas memberi perumpamaan, bukannya menilai pembunuhan terhadap seorang manusia sama dengan pembunuhan terhadap semua manusia, tetapi ia bertujuan untuk mencegah manusia melakukan pembunuhan secara aniaya. Seorang yang melakukan pembunuhan secara aniaya pada hakikatnya memenangkan dorongan nafsu amarah dan keinginannya membalas dendam atas dorongan nafsu.

Selain itu ayat ini sekaligus menunjukkan bahwa, dalam pandangan Al-Qur'an semua manusia, apa pun ras, keturunan, dan agamanya adalah sama dari segi kemanusiaan. Ini sekaligus membantah pandangan pandangan yang mengklaim keistimewaan satu ras atas ras yang lain.

Sementara itu dalam Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3 bahwa dalam ayat ini Allah menyatakan: karena pembunuhan dari anak Adam yang nyata berupa penganiayaan dan pelanggaran hak, maka langsung Allah menetapkan hukum syari'at-Nya. Barang siapa memulai pembunuhan tanpa alasan atau membuat kejahatan di atas bumi, maka ia sebenarnya telah membuka jalan menyebarkan pembunuhan dan pelanggaran terhadap hak asasi manusia semuanya, Barang siapa memperhatikan dan menghargai hak hidup manusia, maka ia sebenarnya telah membuka jalan menyebarkan pembunuhan

dan pelanggaran terhadap hak asasi manusia semuanya, dan siapa memperhatikan dan menghargai hak hidup manusia, maka ia seakan-akan menjamin keamanan kesejahteraan manusia dan masyarakat semuanya.

Sedangkan dalam Tafsir Kementerian Agama dijelaskan bahwa membunuh seorang manusia berarti membunuh semua manusia, sebagaimana memelihara kehidupan seorang manusia berarti memelihara kehidupan semua manusia. Ayat ini menunjukkan keharusan adanya kesatuan umat dan kewajiban mereka masing-masing terhadap yang lain. Yaitu harus menjaga keselamatan hidup dan kehidupan bersama dan menjauhi hal-hal yang membahayakan orang lain. Hal ini dapat dirasakan karena kebutuhan setiap manusia tidak dapat dipenuhinya sendiri, sehingga mereka sangat memerlukan tolong-menolong, terutama pada hal-hal yang menyangkut kepentingan umum. Sesungguhnya orang-orang Bani Israil telah demikian banyak kedatangan para rasul dengan membawa keterangan yang jelas, tetapi banyak di antara mereka itu melampaui batas ketentuan dengan berbuat kerusakan di muka bumi. Akhirnya, mereka kehilangan kehormatan, kekayaan, dan kekuasaan yang kesemuanya itu pernah di masa lampau.

Dari penjelasan tafsir di atas menunjukkan bahwa dalam Islam dilarang melakukan tindak kekerasan. Bahkan memberikan isyarat untuk mengancam kepada saudaranya juga termasuk dilarang, sebagaimana Hadis Nabi Muhammad Saw. disebutkan:

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ يَقُوْلُ قَالَ اَبُو الْقَاسِمِ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَشَارَ إِلَى أَخِيهِ بِحَدِيدَةٍ فَإِنَّ الْمَلاَئِكَةَ تَلْعَنُهُ حَتَّى وَإِنْ كَانَ أَخَاهُ لأَبِيهِ وَأُمِّهِ (رَوَاهُ مُسْلِمْ عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ)

Artinya: *Dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah SAW bersabda:"Barangsiapa yang memberi isyarat (mengacungkan) senjata tajam kepada saudaranya, maka sungguh para malaikat melaknatnya meskipun saudaranya itu saudara kandung sebapak seibu."(HR. Muslim dari Abu Hurairah)*. (Shahih Muslim, Juz 8 No. 6832)

Dari Hadis di atas menjelaskan betapa sangat berharganya kehormatan seorang muslim sehingga di larang keras untuk

menakut-nakuti dan membawa sesuatu apapun yang akan menyakiti dan mengganggunya.

Kemudian bagi orang yang menumpahkan darah, dalam hadis Nabi Muhammad Saw, ditegaskan nanti di akhirat dia termasuk orang yang bangkrut, meskipun dia dalam hidup di dunia rajin salat, puasa, dan zakat. Sebagaimana dalam hadis Nabi Muhammad Saw.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَتَدْرُونَ مَنِ الْمُفْلِسُ ؟. قَالُوا : الْمُفْلِسُ فِينَا مَنْ لاَ دِرْهَمَ لَهُ وَلاَ مَتَاعَ فَقَالَ : إِنَّ الْمُفْلِسَ مِنْ أُمَّتِي مَنْ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلاَةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ وَيَأْتِي قَدْ شَتَمَ هَذَا وَقَذَفَ هَذَا وَأَكَلَ مَالَ هَذَا وَسَفَكَ دَمَ هَذَا وَضَرَبَ هَذَا فَيُعْطَى هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَهَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ فَإِنْ فَنِيَتْ حَسَنَاتُهُ قَبْلَ أَنْ يُقْضَى مَا عَلَيْهِ أُخِذَ مِنْ خَطَايَاهُمْ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ ثُمَّ طُرِحَ فِي النَّارِ.

(رَوَاهُ مُسْلِمُ)

Artinya : *Dari Abu Hurairah R.a. bahwasannya Rasulullah Saw. bersabda: "Tahukah kamu siapakah orang yang bangkrut itu? Para sahabat menjawab: "Orang yang bangkrut di antara kami adalah orang yang tidak mempunyai dirham dan harta benda." Maka beliau bersabda: "Sesungguhnya orang yang bangkrut dari umatku adalah orang yang datang pada hari kiamat membawa shalat, puasa dan zakat. Tetapi di samping itu juga pernah mencaci si ini, menuduh si ini, makan harta si ini, menumpahkan darah si ini, dan memukul si ini. Maka diberikan si ini dari kebaikannya dan si ini dari kebaikannya, maka apabila telah habis kebaikannya sedangkan belum terbayar semua tuntutan orang-orang yang lainnya, diambilkanlah dosa-dosa orang yang pernah didzalimi untuk dipikulkan kepadanya, kemudian ia dilemparkan ke neraka."* (HR. Muslim dalam kitab Riyadhus al-Shalihin Juz 1 halaman 169 Maktabah Syamilah).

E. Penerapan Karakter

Setelah mempelajari materi tentang hidup damai dengan toleransi, rukun, dan menghindari dari tindak kekerasan, diharapkan peserta didik dapat menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut.

No.	Butir Sikap	Nilai Karakter
1	Menghargai perbedaan pendapat dalam musyawah, menghormati teman satu kelas yang berbeda agama, hidup rukun di masyarakat meskipun berbeda suku	Toleransi dan rukun
2	Menyelesaikan masalah dengan mengedepankan musyawarah, membuang duri atau paku di jalan ke tempat sampah, menjadi mediator saat ada teman yang bersalah	Cinta damai
3	Membaca dan menghafalkan Al-Qur'an yang berhubungan dengan toleransi, rukun, dan menghindari dari tindak kekerasan dengan tartil, memahami kandungan, dan melaksanakan isi dari ayat tersebut	religius

F. Khulasah

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Islam mengajarkan untuk toleransi. Di antara ayat yang menjelaskan tentang toleransi adalah Q.S. Yunus/10: 40 – 41;
2. Kandungan Q.S. Yunus/10: 40 - 41 adalah, pertama: sikap manusia terhadap Al-Qur'an terdiri dari dua golongan, yaitu: orang yang beriman terhadap Al-Qur'an dan orang yang tidak beriman. Kedua, Allah lebih mengetahui tentang perbuatan manusia. Ketiga, perbuatan setiap manusia di dunia akan dipertanggungjawabkan kepada Allah Swt. di akhirat;
3. Islam mengajarkan untuk menghindarkan tindak kekerasan. Dengan kata lain, Islam mencintai kedamaian. Di antara ayat yang menjelaskan adalah Q.S. Al-Maidah/5: 32;

4. Kandungan Q.S. Al-Maidah/5: 32 adalah menjamin hak-hak hidup setiap manusia. Hal ini sesuai dengan tujuan hukum Islam, yaitu menjaga hidup.

G. Penilaian

1. Cermin Diri

Aktivitas 7.9

Petunjuk Mengerjakan

Jawablah keterangan di bawah ini sesuai dengan kondisi yang ada pada dirimu dengan mencentang (√) di kolom!

No	Keterangan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Membaca Al-Qur'an setiap hari dengan tartil				
2	Memahami Al-Qur'an yang dibaca				
3	Melaksanakan isi Al-Qur'an				
4	Menghargai pendapat teman				
5	Menerima hasil kesepakatan dalam musyawarah				
6	Mendamaikan teman yang berselisih				
7	Membuang sampah pada tempat sampah				
8	Membuang duri atau benda tajam di jalan ke tempat sampah				

9	Membiasakan senyum, salam, dan sapa dengan orang lain				
10	Menyelesaikan masalah dengan musyawarah				

Keterangan:
1 = tidak pernah
2 = kadang-kadang
3 = sering

2. Uji Pengetahuan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan menyilang (X) pada A atau B atau C atau D atau E.

1. Bentuk toleransi dalam perbedaan pendapat dapat diwujudkan dengan cara….
   A. Mengedepankan pembenaran sepihak
   B. Melakukan pengamanan atas jalannya diskusi
   C. Membiarkan suasana tegang
   D. Menghargai pendapat orang lain
   E. Menyelesaikan masalah dengan cara anarkis

2. Perhatikan ayat di bawah ini!

   وَمِنْهُمْ مَّنْ يُّؤْمِنُ بِهٖ وَمِنْهُمْ مَّنْ لَّا يُؤْمِنُ بِهٖ ۗ وَرَبُّكَ اَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِيْنَ

   Maksud ayat di atas yang tepat adalah….
   A. menghargai orang yang berbeda aliran dan faham dalam beragama
   B. menghargai perbedaan ada yang beriman dan ada yang tidak beriman
   C. menghargai pendapat orang lain dalam musyawarah di masyarakat
   D. menghargai orang yang lebih tua dengan mendahulukan dalam setiap kesempatan
   E. menghargai orang yang lebih alim dengan memberikan tempat yang pertama

3. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ ۖ أَنتُمْ بَرِيئُونَ مِمَّا أَعْمَلُ

Dari potongan ayat di atas yang digarisbawahi mempunyai bacaan tajwid benar adalah....

A. idzhar syafawi dan mad jaiz munfasil
B. idzhar syafawi dan mad wajib muttasil
C. idzhar syafawi dan mad lazim khilmi
D. idzhar khalqi dan mad thabi’i
E. Idzhar khalqi dan mad arid

4. Perhatikan ayat di bawah ini!

وَمِنْهُمْ مَّنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمِنْهُمْ مَّنْ لَّا يُؤْمِنُ بِهِ ۚ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ

Ayat di atas terdapat dalam Al-Qur’an Surat.....

A. Al-Kahfi: 28
B. Al-Kahfi: 30
C. Al-Kahfi: 31
D. Yunus: 40
E. Yunus: 41

5. Perhatikan ayat di bawah ini!

وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِّي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ ۖ أَنتُمْ بَرِيئُونَ مِمَّا أَعْمَلُ
وَأَنَا۠ بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ

Dari ayat di atas mengajarkan kepada kita, dalam menyikapi orang-orang yang mendustakan Al-Qur’an, dengan cara mengatakan...

A. Bagiku agamaku dan bagimu agamamu
B. Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu
C. Kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
D. Tuhanku tidak sama dengan Tuhanmu
E. Aku tidak bertanggung jawab atas pekerjaanmu

6. Di bawah ini adalah beberapa manfaat dari toleransi antarumat beragama *kecuali*....
   A. menyadari bahwa hidup ini tidak lepas dari orang lain
   B. berpikir positif terhadap keberadaan agama lain
   C. memaksa penganut agama lain untuk masuk Islam
   D. membangun tradisi dialog antaragama
   E. saling menghormati dan menghargai pemeluk agama lain

7. Perhatikan QS. Al-Maidah, 5: 32 di bawah ini!

   مِنْ اَجْلِ ذٰلِكَ ۛ كَتَبْنَا عَلٰى بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ اَنَّهٗ مَنْ قَتَلَ نَفْسًاۢ بِغَيْرِ
   نَفْسٍ اَوْ فَسَادٍ فِى الْاَرْضِ فَكَاَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيْعًاۗ

   Dari ayat di atas yang digarisbawahi mempunyai bacaan tajwid secara urut adalah….
   A. idzhar syafawi dan mad jaiz munfasil
   B. idzhar syafawi dan mad wajib muttasil
   C. mad wajib muttasil dan mad lazim khilmi
   D. mad jaiz munfasil dan mad wajib munfasil
   E. mad wajib muttasil dan jaiz munfasil

8. Dalam QS. Al-Maidah/5: 32 disebutkan bahwa, "Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan….
   A. seorang manusia
   B. seribu manusia
   C. semua manusia
   D. seluruh makhluk
   E. seluruh kehidupan

9. Cara agar manusia dapat menghindari perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari adalah….
   A. meluapkan kemarahan kepada orang yang melakukan kesalahan
   B. membalas setiap tindakan kekerasan yang telah dilakukan dengan lebih keras
   C. menyampaikan kepada teman-teman dan aparat keamanan untuk membantu membalas
   D. menahan amarah, lebih mengedepankan dialog dalam mengatasi masalah

E. menahan amarah, lebih mengedepankan musyawarah kalau ada wartawan

10. Sebenarnya di Indonesia sudah ada regulasi yang mengatur tentang pelarangan tindak kekerasan terhadap anak dan anggota keluarga. Diantaranya; UU No. 23 Tahun 2002 dan UU nomor 23 Tahun 2004. Meskipun begitu tetap saja ada pelanggaran. Terhadap hal tersebut, sikap yang harus dilakukan umat Islam tersebut adalah…
    A. membiarkan kondisi tersebut, karena sudah ada yang bertanggung jawab
    B. menindak pelaku kekerasan dengan cara menghakimi di tempat
    C. memulai dari diri sendiri untuk tidak melakukan kekerasan di sekolah dan di rumah saja
    D. memulai dari yang kecil untuk tidak melakukan kekerasan di sekolah dan di rumah saja
    E. memulai dari diri sendiri untuk tidak melakukan kekerasan di manapun dan kapanpun

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan yang benar!

11. Perhatikan *Q.S. Yunus*/10 : 40!

    وَمِنْهُمْ مَّنْ يُّؤْمِنُ بِهٖ وَمِنْهُمْ مَّنْ لَّا يُؤْمِنُ بِهٖ ۗ وَرَبُّكَ اَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِيْنَ

    Dari ayat yang bergaris bawah di atas, jelaskan hukum bacaan tajwidnya!

12. Perhatikan ayat di bawah ini :

    وَاِنْ كَذَّبُوْكَ فَقُلْ لِّيْ عَمَلِيْ وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ ۚ اَنْتُمْ بَرِيْۤـُٔوْنَ مِمَّآ اَعْمَلُ
    وَاَنَا۠ بَرِيْۤءٌ مِّمَّا تَعْمَلُوْنَ

    a. Identifikasikan bacaan Mad wajib Aridhissukun dan Mad Wajib Muttasil pada ayat di atas!
    b. Jelaskan isi kandungan ayat di atas !

13. Bagaimana penerapan isi QS. Yunus/10: 40-41 dalam kehidupan sehari-hari!
14. Bagaimana penerapan isi QS. Al-Maidah/5: 32 dalam kehidupan sehari-hari!
15. Di beberapa daerah, terjadi perkelahian antarpelajar. Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut dihubungkan dengan materi menghindari tindak kekerasan!

3. Aktif Terampil

Aktivitas 7.9

Aktivitas Peserta Didik:

1. Peserta didik berpasangan degan teman untuk menghafal teks QS. Yunus/10: 40-41 atau QS. Al-Maidah/5: 32 dan artinya. Setelah menghafal, satu anak menyampaikan lafadz dalam ayat tersebut, kemudian temannya mengartikan lafadz tersebut. Begitu seterusnya sampai selesai. Setelah itu bergantian dengan teman yang lain.
2. Buatlah *flyer* yang terinspirasi dari QS. Yunus/10: 40-41 atau QS. Al-Maidah/5: 32 dihubungkan dengan cinta NKRI dan perdamain dunia. Setelah itu hasilnya dikonsultasikan ke guru PAI kemudian hasilnya dikirimkan ke 5 grup media sosial yang kamu punya.